

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Pre Eksperimental Design* dengan jenis *One-Grup Pretest-Posttest Design* dengan memberikan Pretest sebelum memberikan intervensi dan Posttest setelah diberikan intervensi pada suatu kelompok sehingga dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan intervensi.

Gambar 2. Desain Penelitian



Keterangan:

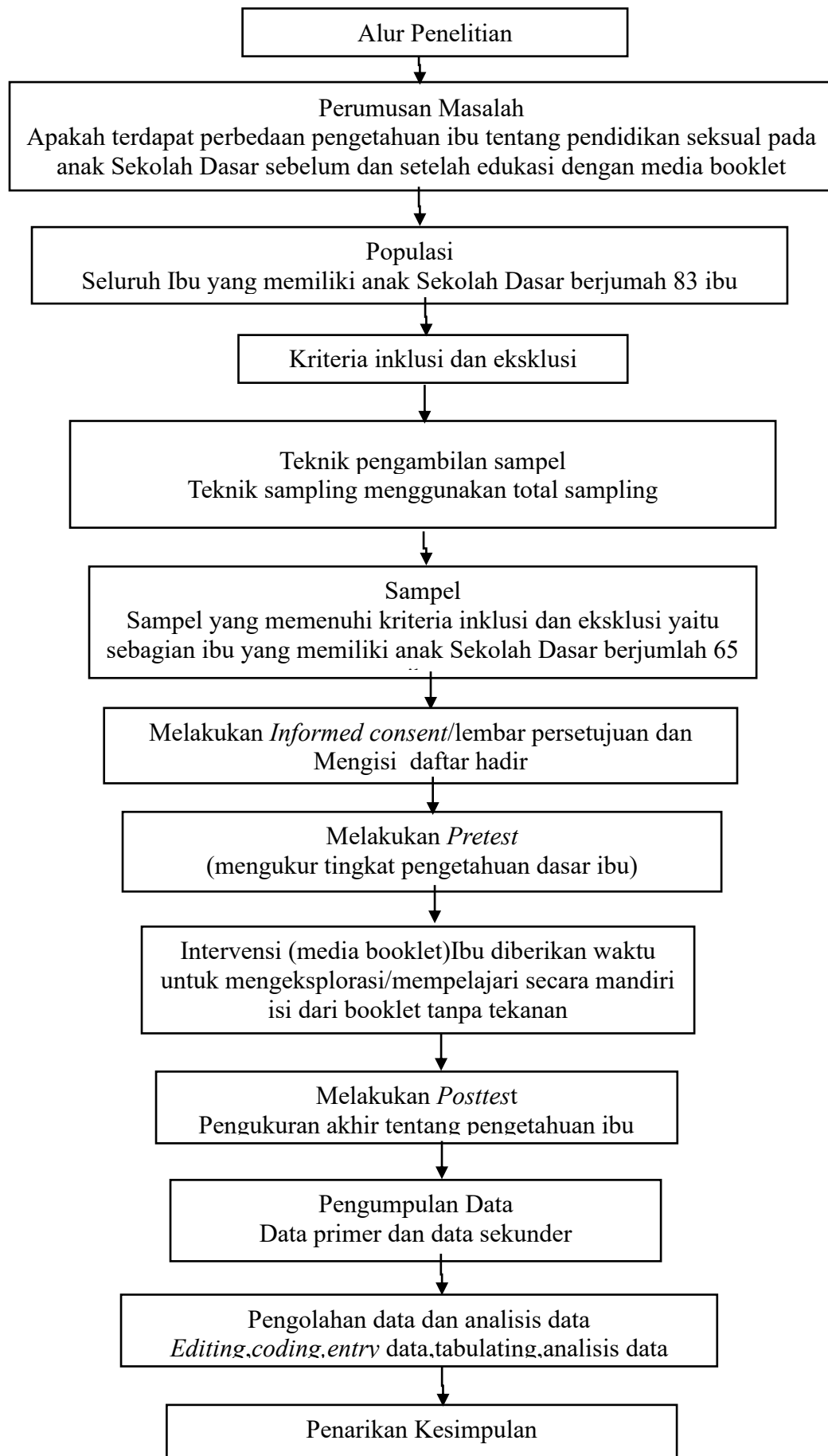
O_1 : Pre-test (tes awal) sebelum diberikan media edukasi dengan media booklet

O_2 : Post-test (tes akhir) setelah diberikan media edukasi dengan media booklet

X : Treatment atau perlakuan pemberian media edukasi dengan media booklet

B. Alur Penelitian

Alur penelitian Perbedaan Pengetahuan Ibu Tentang Pendidikan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar Sebelum Dan Setelah edukasi dengan media booklet di Desa Waijarang Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata adalah sebagai berikut.



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat :Penelitian ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Waijarang
Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata Propinsi NTT.

Waktu: :Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 dan 19 April 2026

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak Sekolah Dasar di Desa Waijarang berjumlah 83 ibu.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak Sekolah Dasar kelas 1-6 yang berada di Desa Waijarang Kecamatan Nubatukan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki anak SD
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang dapat membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang tidak hadir saat pengumpulan data
- 2) Ibu yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

Penelitian ini menggunakan rumus besar sampel uji beda rata-rata berpasangan (*paired t-test*) karena desain penelitian yang digunakan adalah pre-test dan post-test pada kelompok yang sama. Pengukuran pengetahuan pada ibu yang dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media booklet. Dengan demikian, data yang diperoleh merupakan data berpasangan (*dependent*), karena responden yang diukur sebelum intervensi adalah individu yang sama dengan yang diukur setelah intervensi.

Rumus perhitungan besar sampel (Paired T-Test): $n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta) \times Sd}{d} \right)^2$

Keterangan :

n : Besar sampel yang akan ditentukan

$Z\alpha$: 1,96 (untuk tingkat signifikansi, $\alpha = 0,05$)

$Z\beta$: 0,84 (untuk daya uji 80 %)

Sd : standar deviasi selisih skor (pre-post)

d : rata-rata selisih skor yang diharapkan

Maka besaran sampel dasar dalam penelitian menurut Triwidiyantari, Setiawati, & Ganiem (2019).

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta) \times Sd}{d} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,96 + 0,84 \times 8}{3} \right)$$

$$n = \left(\frac{7,84 \times 64}{9} \right)$$

$$n = \left(\frac{501,76}{9} \right)$$

$$n = 55,75 = 56$$

Penambahan 10% dilakukan untuk mengantisipasi *drop-out* (responden yang tidak mengisi kuesioner lengkap, pindah rumah, atau hilang saat *post-test*).

Cara Hitung dengan rumus :

$$n' = \frac{n}{\{1 - f\}}$$

Jumlah sampel awal (n): 56 orang.

Penambahan 10 % : $56 \times 10 \% = 5,6$

Total: $56 + 5,6 = 61,6 = 62$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (ibu) melalui pengisian kuesioner, yang dikumpulkan meliputi data pengetahuan ibu tentang pendidikan seksual pada anak Sekolah Dasar kelas 1–6.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari pihak lain atau dokumen yang sudah ada, meliputi:

- 1) Data profil sekolah (siswa kelas 1-6 berjumlah 92 siswa)
- 2) Data profil desa (ibu yang memiliki anak SD kelas 1–6 berjumlah 83 ibu)

2. Teknik atau Cara Pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuisisioner.

Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden

disertai dengan penjelasan tertulis mengenai tanggapannya (sugiyono, 2016). Kuisisioner ini menggunakan tanda *checklist* (v) untuk menjawab pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner ini menggunakan pertanyaan tertutup dan pengumpulan data dilakukan dengan.

a. Tahap administarsi

- 1) Mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar terkait kelayakan intervensi yang akan dilakukan dalam penelitian. dengan Nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/ 194 /2026 tertanggal 1 Maret 2026
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan yang ditujukan kepada Kesbangpol Kabupaten Lembata dengan nomor : PP.06.02 / F.XXIV.14 / 0895 / 2026, tertanggal 09 Maret 2026
- 3) Dikeluarkan surat rekomondasi penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Lembata ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lembata,dengan nomor Ba.Kesbangpol.070/80/III/2026, tertanggal 30 Maret 2026
- 4) Dikeluarkan surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lembata yang ditujukan kepada Kepala Desa Waijarang, dengan nomor DPM.PTSP.500.16.7.4/62/IP/III/2026
- 5) Menyamakan persepsi dengan *enumerator* tentang cara pengisian kuesioner penelitian. *Enumerator* dalam hal ini adalah bidan desa yang bertugas di Poskesdes Waijarang yang berjumlah 2 orang dengan pendidikan D3 Kebidanan.

b. Tahap persiapan

1) Menyusun instrumen penelitian berupa kuisisioner dan media booklet

Pada tanggal 02 Maret 2026, Peneliti bekerja sama dengan pemegang program promosi kesehatan Puskesmas, Selanjutnya penulis diarahkan oleh kepala Puskesmas ke ruang program promosi kesehatan dan penulis langsung bertemu dengan pemegang program untuk disepakati pembuatan Booklet.

2) Pada tanggal 09 April 2026, peneliti melakukan Uji Validitas yaitu kuesioner diuji coba terlebih dahulu kepada 20 ibu-ibu di luar kelompok responden penelitian yaitu di Desa Bour Kecamatan Nubatukan yang karakteristiknya sama dengan Desa Waijarang.

3) Peneliti mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan cara menentukan kriteria-inklusi pada sampel setelah itu sampel yang diambil sebagai subjek penelitian adalah sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, setelah di lakukan pemilihan sampel didapatkan sampel sebanyak 65 orang yang memenuhi kriteria inklusi

c. Tahap pelaksanaan

1) Setelah mendapatkan responden yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 65 orang, selanjutnya pada hari Minggu, 12 April 2026, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan serta prosedur penelitian yaitu menjelaskan cara mengisi identitas dan kuesioner penelitian, yaitu dengan memberi tanda ceklis pada kolom yang responden anggap benar. Peneliti juga menjelaskan bahwa partisipasi bersifat sukarela, tidak ada paksaan, serta kerahasiaan data responden akan dijamin serta diberikan kesempatan untuk bertanya apabila terdapat hal yang belum dipahami.

Setelah memahami seluruh penjelasan yang diberikan, responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian menyatakan persetujuannya secara sadar dan sukarela dengan menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden dalam penelitian ini serta sekaligus mengisi daftar hadir

- 2) Peneliti dibantu oleh Bidan Desa untuk melakukan pembagian Pretest kepada 65 responden yaitu mengisi kuisisioner secara mandiri untuk mengukur tingkat pengetahuan dasar ibu
- 3) Setelah kuisisioner telah diisi oleh responden, peneliti melakukan penyuluhan tentang pendidikan seksual pada anak sekolah dasar sekaligus membuka sesi diskusi/tanya jawab,
- 4) Peneliti membagikan lembar monitoring pembacaan media booklet dan sekaligus melakukan Intervensi melalui media booklet yaitu Ibu diberikan waktu untuk mengeksplorasi/ mempelajari secara mandiri isi dari booklet tanpa tekanan selama 7 hari di rumah.
- 5) Hari ketujuh, yaitu pada hari Minggu, 19 April 2026, peneliti melakukan pengukuran akhir atau evaluasi terhadap pengetahuan ibu. Responden kembali untuk melakukan sesi diskusi/tanya jawab, setelah itu melakukan Posttest yaitu mengisi kuisisioner secara mandiri sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang sama pada pretest. Kuesioner pengetahuan berisi 20 pertanyaan, untuk jawaban benar atau sesuai dengan kunci jawaban maka akan diberi skor 1, dan jika jawaban salah atau tidak sesuai dengan kunci jawaban maka diberi skor 0.

- 6) Peneliti membentuk grup *WhatsApp* yang melibatkan ibu sebagai responden penelitian untuk memudahkan penyampaian informasi dan koordinasi selama proses penelitian
- 7) Peneliti memberikan souvenir/*cendramata sebagai* ucapan terima kasih atas dukungan dan kerja samanya yang telah bersedia menjadi responden.
- 8) Pengolahan data dan analisis data (*Editing, coding, entry data, tabulating, analisis data*)
- 9) Peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian
- 10) Peneliti melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian dan pengesahan hasil penelitian kepada penguji.

3. Instrumen pengumpul data

a. Kuesioner Pengetahuan Ibu

Digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang pendidikan seksual dengan bentuk instrumennya yaitu kuesioner tertutup dengan jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

Kuesioner diberikan dua kali, yaitu sebelum intervensi (*pretest*) untuk mengukur tingkat pengetahuan dasar ibu dan sesudah intervensi edukasi menggunakan media booklet (*posttest*) untuk mengetahui perubahan pengetahuan setelah diberikan edukasi atau Pengukuran akhir tentang pengetahuan ibu.

Penggunaan instrumen yang sama pada *pretest* dan *posttest* bertujuan untuk mengukur perbedaan skor secara objektif dan meminimalkan bias pengukuran.

Isi dari kuesioner mencakup, konsep dasar, pengenalan bagian tubuh (*Anatomi*) dan kebersihan, perlindungan diri, pengenalan pubertas yaitu umur 10-12 tahun,

pencegahan kekerasan, peran dan komunikasi orang tua (ibu), dengan Lembar Karakteristik Responden atau data yang dikumpulkan yaitu Pendidikan Ibu, usia / umur ibu, pekerjaan ibu.

Kisi – kisi instrument pengumpul data

Variabel dependen yaitu pengetahuan ibu tentang pendidikan seksual pada anak Sekolah Dasar kelas 1-6 (pretest dan posttest).

No	Variabel / Domain	Sub-Indikator Materi	No. Pernyataan/Soal
1	Konsep dasar	Pengertian pendidikan seksual pada anak (bukan sekadar hubungan intim, tapi menjaga diri).	1,2
2	Anatomi & Kebersihan	Nama organ reproduksi yang benar (bukan istilah samaran) dan cara membersihkannya.	3,4,5
3	Perlindungan diri	Konsep "Sentuhan Boleh" dan "Sentuhan Tidak Boleh", serta area privasi	6,7,8
4	Pubertas umur 10-12 tahun	anda-tanda primer & sekunder (Menstruasi, Mimpi Basah) dan perubahan emosi.	9,10,11
5	Pencegahan Kekerasan	Tindakan yang harus dilakukan anak jika ada orang asing/dikenal yang bertindak tidak sopan.	12,13,14
6	Peran Orang Tua	Cara berkomunikasi yang terbuka dan penggunaan media digital yang aman.	15,16,17,18,19, 20

b. Skala pengukuran

Pengukuran pengetahuan responden dilakukan menggunakan skala Numerik Rasio karena pengetahuan bersifat objektif: "Benar" atau "Salah". dengan skoring: jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. dengan Skor Minimal: 0 (jika salah semua) dan Skor Maksimal: 20 (jika benar semua).

Menghasilkan Data Numerik dengan rumus Paired T-Test (Uji T-Berpasangan)

jumlah soal kuesioner adalah 20 butir, maka data numerik yang akan diolah adalah total skor yang diperoleh setiap ibu dari ke-20 soal tersebut dan dimasukkan ke dalam SPSS (Uji T-Paired).

c. Cara perhitungan

Total skor pengetahuan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari 20 item pernyataan. Skor tersebut kemudian digunakan sebagai data numerik (interval) dan dianalisis dalam bentuk nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi untuk melihat perbedaan skor sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pemberian edukasi menggunakan uji beda rata-rata berpasangan (Paired t-test).

d. Uji validitas dan reliabilitas kuisisioner

Uji validitas dan reliabilitas adalah syarat mutlak sebelum menyebarkan kuesioner kepada 83 responden utama. Karena memiliki total populasi 83 orang, uji coba ini dilakukan kepada kelompok kecil yaitu 30 ibu yang memiliki karakteristik serupa tetapi bukan bagian dari 83 responden.

1) Uji validitas

Uji validitas memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur "Pengetahuan" dengan Metode: Menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][\sum x^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan Variabel

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.
- n : Jumlah responden dalam uji coba (misal: 20 ibu).
- X : Skor butir soal (0 atau 1).
- Y : Skor total responden (jumlah benar dari seluruh soal).
- $\sum X$: Jumlah skor dalam variabel X.
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam variabel Y.
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari skor variabel X.
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari skor variabel Y.
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y.

Uji validitas dilakukan di Desa Bour pada tanggal 09 April 2026. Uji validitas dilakukan pada 30 ibu yang memiliki anak Sekolah Dasar kelas 1-6, pada 25 pertanyaan untuk kuesioner pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks. Setelah di analisis didapatkan ada 5 pertanyaan pengetahuan yang tidak valid pada no P1, P6, P14, P16, dan P19 di hilangkan karena sudah terwakili oleh pertanyaan yang lainnya. Hasil uji validitas terlampir

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas memastikan bahwa jika kuesioner diberikan berulang kali, hasilnya akan tetap konsisten. Karena menggunakan skala Guttman, rumus perangkat lunak seperti SPSS, penggunaan *Cronbach's Alpha* yaitu

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

α : koefisien reliabilitas (Cronbach Alpha)

K : Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian

σ_t^2 : Varian total

Kriteria Reabilitas

- a. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Koefisien Alpha $\geq 0,60 \rightarrow$ reliabel
- b. $\alpha \geq 0,914 \rightarrow$ sangat reliabel (hasil terlampir)

Pilot Study: 30 Ibu di Sekolah Dasar Desa Bour yang memiliki anak kelas 1-6 Sekolah Dasar dan sebar kuesioner lalu mengisi 25 butir pertanyaan yang sudah disiapkan, Dari 25 soal yang diuji, hanya 20 yang valid. Maka 20 soal itulah yang akan peneliti gunakan untuk pre-test dan post-test pada 83 responden yang asli.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden. Pada tahap ini dilakukan pengecekan bahwa seluruh pertanyaan pada kuesioner telah diisi dengan lengkap dan tidak terdapat jawaban ganda atau tidak jelas.

b. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode angka pada setiap jawaban responden untuk memudahkan proses pengolahan data.

Memberikan kode angka pada jawaban untuk memudahkan input ke komputer.

1) Data Identitas:

- a) Umur < 20 tahun = 1, umur 20-35 tahun = 2, umur >35 tahun = 3
- b) Pendidikan Tinggi = 1, Pendidikan Menengah = 2, Pendidikan Dasar = 3
- c) Bekerja = 1, Tidak bekerja = 2.

2) Data Pengetahuan (Skala Guttman):

- a) Jawaban Benar = 1
- b) Jawaban Salah = 0

3) Data Waktu:

- a) Pre-test = Kode A
- b) Post-test = Kode B

c. *Entry data*

Entry data adalah proses memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program komputer (misalnya Microsoft Excel atau SPSS) sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.

Memindahkan data yang sudah dikodekan ke dalam perangkat lunak (Excel atau SPSS). Gunakan format kolom untuk butir pertanyaan (P1, P2, P3... P20) dan format baris untuk responden (R1, R2... R83).

d. *Tabulating*

Tabulating adalah proses menyusun data yang telah diolah ke dalam bentuk tabel, sehingga mudah dibaca dan dianalisis. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Tabulasi biasanya mencakup:

- 1) Tabel distribusi frekuensi karakteristik responden (Pendidikan, Umur, dan Pekerjaan).

- 2) Tabel skor total Pengetahuan Pre-test.
- 3) Tabel skor total Pengetahuan Post-test

2. Analisis data

Langkah pengolahan analisis data merupakan tahap akhir dalam penelitian ini.

Langka analisis terdiri dari:

a. Analisis *univariat*

- 1) Karakteristik Responden: Menampilkan distribusi frekuensi dan persentase dari umur, pendidikan dan pekerjaan.
- 2) Pengetahuan (Pre-test): Menampilkan berapa banyak Ibu yang memiliki pengetahuan Baik, Cukup, dan Kurang sebelum membaca booklet.

b. Analisis *Bivariat*

Karena Anda mengukur orang yang sama dua kali (sampel berpasangan), maka uji statistik yang digunakan adalah: Uji Paired T-Test (Parametrik), digunakan jika data skor pengetahuan berdistribusi Normal. (sumantri 2025).

Dalam penelitian tahun 2025, standar tingkat kesalahan yang digunakan biasanya adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Hipotesis Alternatif (H_1)

Ada perbedaan (peningkatan) pengetahuan ibu tentang pendidikan seksual pada anak Sekolah Dasar sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media booklet

$H_1: p \leq 0,05 \rightarrow$ ada perbedaan atau jika $p\text{-value} \leq 0,05$: Berarti Ada Perbedaan Signifikan. Artinya, media booklet efektif meningkatkan pengetahuan Ibu. (Hipotesis alternatif)

Rumus adalah :

$$t = \frac{d}{S_d/n} \times 100\%$$

Keterangan

t : Nilai t-hitung.

d : Rata-rata selisih skor (*mean difference*) antara pre-test dan post-test.

S_d : Standar deviasi dari selisih skor tersebut.

n : Jumlah sampel yaitu 65 Ibu.

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah intervensi sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan media booklet. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji Paired T-Test (parametrik).

3. Etika Penelitian

1. Informed consent

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh responden secara sukarela setelah mendapatkan penjelasan lengkap mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta kemungkinan risiko penelitian. Responden diberikan kebebasan untuk bersedia atau menolak berpartisipasi tanpa adanya paksaan, serta dapat mengundurkan diri kapan saja selama penelitian berlangsung.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Anonimitas berarti identitas responden tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian, artinya peneliti tidak menuliskan Nama responden pada kuesioner,

melainkan menggunakan kode atau nomor responden (R.01,R.02,R.03, dan seterusnya) sehingga identitas pribadi responden tidak dapat dikenali.

3. Kerahasiaan data (*Confidentiality*)

Kerahasiaan data dijaga dengan memastikan bahwa seluruh informasi yang diperoleh dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data yang dikumpulkan disimpan secara aman dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin. Hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk data kelompok, bukan data individu

